

**PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* (CTL)**

MAKALAH



Oleh:

**M. Sholahuddin Amrulloh
NIP: 199210132019031006**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
JULI, 2021**

**PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* (CTL)**

MAKALAH

Diajukan kepada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Jember untuk
dipresentasikan dalam seminar diskusi periodic dosen



Oleh:

**M. Sholahuddin Amrulloh
NIP: 199210132019031006**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
JULI, 2021**

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah atau Topik Bahasan	3
C. Tujuan Penelitian/Tujuan Makalah.....	3
BAB II TEKS UTAMA	
A. <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	4
B. Kreativitas	8
C. Pembahasan	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	15
Daftar Rujukan	16

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Indikator Kreativitas	12

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Pengelompokkan Siswa	13

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang unsur-unsurnya saling berkaitan. Proses pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik yang saling berinteraksi baik didalam maupun diluar kelas. Keterpaduan antara guru dan peserta didik harus menjadi acuan utama, karena guru sebagai pendidik harus bisa memberikan ilmu pengetahuan dan nilai kehidupan, sedangkan peserta didik harus bisa menerima, memahami dan menerapkan apa yang sudah diberikan oleh guru.

Guru dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, sebagaimana kurikulum dan teknologi yang berkembang, peran guru akan sangat diperlukan. Guru juga merupakan sumber belajar yang harus menguasai materi pelajaran. Proses pembelajaran masih memberikan dominasi guru dari pada peserta didik. Peserta didik sebagai individu yang harus aktif pada kenyataannya hanya dalam batasan tertentu.

Sebagaimana dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Jadi dalam proses pembelajaran pendidik dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

¹ Mendikbud, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)

Makalah ini memilih strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) karena guru memiliki peran dalam membuat strategi pembelajaran, sedangkan peserta didik lebih difokuskan pada pengaktualisasian diri. Disini terdapat interaksi antara guru dan peserta didik sehingga keduanya saling melengkapi. Sebagaimana dalam bukunya Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.²

Berdasarkan uraian di atas maka penting bagi kami untuk membuat makalah yang berjudul “**Kreativitas Peserta Didik pada Implementasi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Mata Pelajaran Kertakesbud**”

B. Masalah Atau Topik Bahasan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?
2. Bagaimana kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?

² Zaenal Aqib. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran (Inovatif)*, (Bandung:Yrama Widya, 2010), hlm. 45

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan proses pembelajaran.
2. Mengetahui kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Sebagaimana penelitian pada umumnya, dalam makalah ini mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, baik dalam bidang keilmuan maupun dalam kehidupan masyarakat. Makalah ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi instansi dan masyarakat pada umumnya.

TEKS UTAMA

A. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Elaine. B Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjutnya pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Sedangkan lingkungan merangsang sel-sel saraf otak untuk membentuk jalan, dan sistem ini memfokuskan diri pada konteks pada hubungan-hubungannya.³ Sedangkan pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat peserta didik aktif dalam memompa kemampuan diri dari segi manfaat, sebab peserta didik harus berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.⁴

Terdapat tiga hal dalam konsep di atas yang harus kita pahami: *Pertama*, *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.

³ Elaine B. Johnson, *CTL: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*,... hlm. 57

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.187

Kedua, Contextual Teaching and Learning (CTL) mendorong agar peserta didik dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman disekolah dengan kehidupan nyata.

Ketiga, Contextual Teaching and Learning (CTL) mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya bukan hanya mengharapkan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajarinya, tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Tugas seorang guru adalah membantu peserta didik mencapai tujuan. Maksudnya, guru di sini lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang berkeja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi peserta didik. Sesuatu yang baru datang dari “menemukan diri” bukan dari “apa kata guru”. Begitu peran guru dikelas yang dikelola dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.⁶

⁵ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...* hlm. 255-256

⁶ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Refrensi Bagi Guru/pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas.*(Jakarta : kencana, 2010), hlm 160.

2. Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu:

- a. Dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, jadi pengetahuan yang diperoleh peserta didik adalah pengetahuan yang utuh dan memiliki keterkaitan satu sama lain.
- b. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan yang baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru diperoleh dengan cara deduktif.
- c. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini.
- d. Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik.

- e. Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.⁷

Menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dibutuhkan tenaga yang memiliki kompetensi dibidangnya. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu strategi pembelajarn yang mengaitkan antar materi dengan kehidupan sehari-hari, bisa disebut dengan membermakan teori dan menerapkannya dalam kehidupan. Jadi, untuk mencapai capaian kompetensi dalam aspek pendidikan harus saling berkaitan, baik guru, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan.

B. Kreativitas

1. Hakikat Kreativitas

Menurut Conny R. Semiawan bahwa kreativitas merupakan kemampuan memberikan gagasan baru dan menerapkan untuk pemecahan masalah.⁸ Sedangkan menurut Utami Munandar kreativitas adalah kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.⁹

⁷ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...* hlm. 256

⁸ Reni Akbar Hawadi, *Kreativitas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001). hlm. 4

⁹ Manasyaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 104

Drevdal mendefinisikan kreativitas merupakan sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dan pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.¹⁰

Dari beberapa definisi di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa inti dari kreativitas adalah proses munculnya hasil-hasil baru yang dihasilkan oleh individu ke dalam suatu tindakan. Kreativitas muncul karena adanya keaktifan dari masing-masing individu untuk memunculkannya. Semua itu tidak akan tercapai apabila tidak ada arahan dari guru. Memunculkan kreativitas pada peserta didik sangatlah memerlukan bimbingan dari guru.

2. Karakteristik Kreativitas

Adapun karakteristik dari kreativitas adalah sebagai berikut: Memiliki dorongan (*drive*) yang tinggi, memiliki keterlibatan yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki ketekukan yang tinggi, cenderung tidak puas dengan kemapanan, penuh percaya diri, memiliki kemandirian yang tinggi, bebas dalam mengambil keputusan, menerima diri sendiri, senang humor, memiliki intuisi yang tinggi, cenderung tertarik pada hal-hal yang kompleks, toleran terhadap ambiguitas, bersifat sensitif.¹¹

¹⁰ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 62

¹¹ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*,... hlm. 72

Menurut Torrance, dalam bukunya Ngalimun, mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas¹², sebagai berikut:

- 1) Rasa ingin tahu yang mendalam, merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya.
- 2) Tekun dan tidak mudah bosan, yaitu mengarahkan pemikiran dan perasaan pada kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.
- 3) Percaya diri dan mandiri, merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.
- 4) Merasa tertantang oleh kemajemukan dan kompleksitas, merupakan dorongan pada sikap yang dimiliki untuk mengatasi masalah, situasi, dan tugas-tugas yang sulit.
- 5) Berani mengambil resiko, merupakan sikap berani dalam memberikan jawaban, tidak ragu-ragu, dan tidak takut gagal.
- 6) Berpikir divergen, yaitu memikirkan banyak kemungkinan jawaban suatu persoalan dan tidak hanya satu.

C. Pembahasan

Proses pembelajaran menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tiga tahapan proses pembelajaran CTL, yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan tahap penutup. Tahapan strategi pembelajaran

¹²Ngalimun, dkk, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 55

*Contextual Teaching and Learning (CTL)*¹³ menurut Wina Sanjaya adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang dicapai peserta didik serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran bagi peserta didik yang akan dipelajarinya.
- 2) Guru menjelaskan prosedur CTL:
 - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok,
 - Tiap kelompok diberi tugas untuk melakukan observasi,
 - Melalui observasi peserta didik diberi tugas untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan.
- 3) Guru memberikan tanya jawab sebagai feedback sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

b. Inti

- 1) Peserta didik melakukan observasi sesuai dengan tugas kelompok.
- 2) Peserta didik mencatat hal-hal yang ditemukan sesuai dengan observasi.
- 3) Peserta didik mendiskusikan hasil temuan dengan kelompoknya.
- 4) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompok.
- 5) Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik dalam kelompok lain.

¹³Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...* hlm. 270-271.

c. Penutup

- 1) Peserta didik menyimpulkan hasil observasi dan guru membantu memberikan masukan.
- 2) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk pertemuan berikutnya.

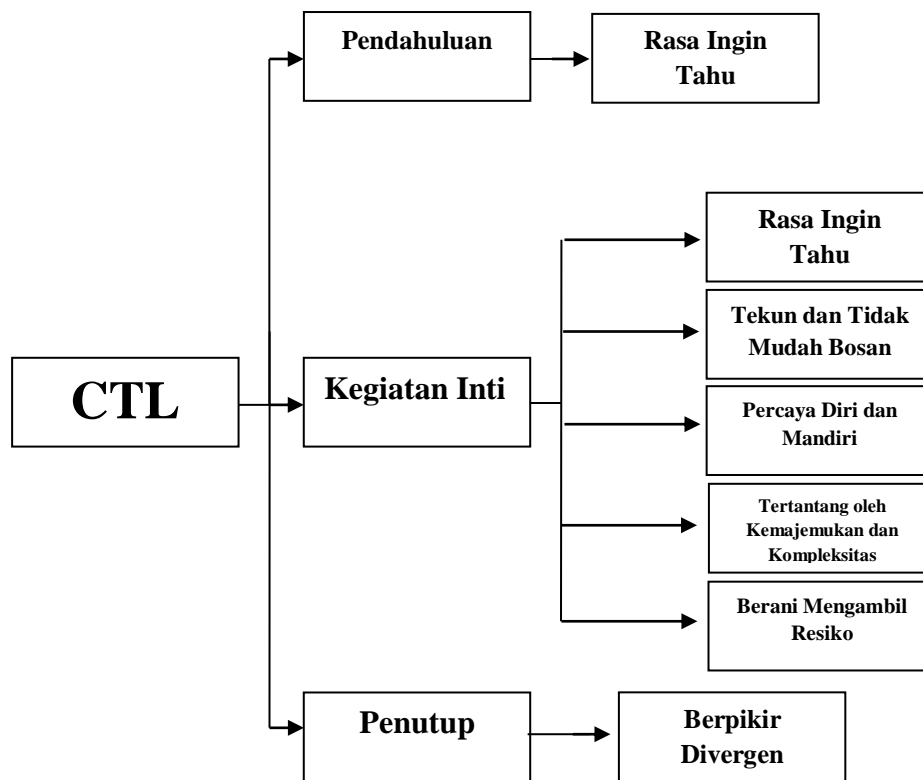
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas menunjukkan bahwa antara guru dan peserta didik terdapat ruang interaksi terbuka luas, karena guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas baik individu maupun kelompok.

Sedangkan dalam kreativitas peserta didik yang sudah dijelaskan di atas terdapat enam indikator, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel. 2.1
Kreativitas Peserta Didik

No.	Indikator	Sikap Peserta didik
1.	Mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam.	a) Bertanya b) Memperhatikan penjelasan dari guru c) Mencari pengetahuan
2.	Tekun dan tidak mudah bosan.	a) Mampu mengembangkan daya pikir dan intelegensi b) Mampu mencari hubungan dan mengaitkan dari sesuatu yang sudah ada
3.	Percaya diri dan mandiri.	a) Memberikan pendapat atau gagasan didepan kelas atau saat diskusi b) Tidak bergantung pada peserta didik lain dalam mengerjakan tugas dan diskusi. c) Mampu mengembangkan atau menambahkan pendapat dari peserta didik lain
4.	Merasa tertantang oleh kemajemukan dan kompleksitas.	a) Mampu melihat kekurangan pada diri sendiri b) Melibatkan diri dalam permasalahan saat disikusi dan menyelesaikannya c) Mampu mencari banyak kemungkinan baik dikelas maupun luar kelas
5.	Berani mengambil resiko	a) Mempertahankan pendapat dalam diskusi b) Memberi dan menerima saran atau kritik dari orang lain yang membangun c) Tidak takut dengan kegagalan
6.	Berpikir divergen, berorientasi pada penemuan jawaban.	a) Mampu menjawab pertanyaan baik dari guru maupun teman diskusi b) Mampu menyimpulkan hasil pembelajaran.

Enam indikator kreativitas peserta didik di atas diobservasi dalam tiga tahapan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu pertama tahap pendahuluan, kedua tahap kegiatan inti, dan ketiga tahap penutup. Tahapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kreativitas peserta didik dapat dilihat dalam bagan berikut:



Gambar 2.1: Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Pembelajaran yang memberikan ruang lebih luas kepada peserta didik dengan diarahkan oleh guru dalam mata pelajaran Kertakesbud memang harus diterapkan, karena proses pembelajarannya membutuhkan praktik langsung.

Pentingnya peningkatan kreativitas peserta didik merupakan salah satu tanggung jawab guru mata pelajaran. Melihat latar belakang dan kemampuan peserta didik yang berbeda, maka guru harus pandai memilih strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mata pelajaran kertakesbud untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun saran yang bisa diberikan peneliti adalah dewasa ini masih terdapat guru yang belum menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materinya. Sehingga hal ini menyebabkan peningkatan kemampuan peserta didik pada masing-masing individu dan atau lembaga tertentu sedikit tertinggal dari lembaga yang gurunya sudah melek dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Sukmadinata, Manasyaodih, *Landasan Psikologi proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003)
- Mendikbud, *Undang-undang Sistem Pendidikn Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)
- Asror,i Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009)
- Ngalimun, dkk, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013)
- Hawadi, Reni Akbar, *Kreativitas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif konsep landasan,dan Implementasi pada kurikkulum Tingkat satuan pendidikan*.(Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Refrensi Bagi Guru/pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektifndan berkualitas*.(Jakarta : kencana, 2010).
- Aqib, Zaenal. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran (Inovatif)*, (Bandung:Yrama Widya, 2010)

